

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitarnya.

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam berdiri pada tanggal 1 Agustus tahun 1950 dan dulunya dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah NU, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 1978 berubah nama dari Madrasah Ibtidaiyah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam. Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Adapun batas-batas yang mengelilingi MI Siti Mariam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Hj. Jamrud, Bunyamin, Drs. Burhanudin, H. Thaath dan H. Khairil Anwar.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan gang PGA
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Alkah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan H. Mudatsir

2. Visi

“Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dan berakhlak mulia”

3. Misi

- a. Memberikan keteladan dan kedisiplinan
- b. Meningkatkan pengetahuan agama dan umum
- c. Melaksanakan program sekolah dan pembinaan budi pekerti

4. Kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Siti Mariam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Siti Mariam

No	Nama	Tahun menjabat
1	H. Majdi Basir	1950 – 1982
2	Mukhtar A. Karim	1982 – 1983
3	Ruslan	1983 – 2007
4	Anwar, S.Pd.I	2008 – Sekarang

Sumber Data: Dokumen MI Siti Mariam Banjarmasin

5. Identitas Madrasah

MI Siti Mariam merupakan madrasah yang didirikan oleh sebuah yayasan swasta. Adapun identitas MI Siti Mariam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Identitas MI Siti Mariam

No	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam
1	Nomor Induk Sekolah/ NPSN	112506001007 / 60723167
2	Nomor Statistik Madrasah	111263710005
3	Provinsi	Kalimantan Selatan
4	Otonomi Daerah	Banjarmasin
5	Desa / kelurahan	Kelayan Dalam

6	Kecamatan	Banjarmasin Selatan
7	Jalan dan Nomor	Kelayan A 135 RT 3 RW 1
8	Kode Pos	70242
9	Telpon	0852 4807 6066
10	Daerah	Perkotaan
11	Status Sekolah	Swasta, disamakan
12	Kelompok Sekolah	B
13	Akreditasi	B
14	surat Kelembagaan	No:C/KW.17.4/4/PP/03.2/MI/63/05 Tanggal 14 Juni 2005
15	Penerbit SK	Kanwil Depag Prov. Kalsel
16	Tahun Berdiri	1 Agustus 1950
17	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
18	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
19	Lokasi Sekolah Jarak ke Pusat Kecamatan Jarak ke Pusat Otda Terletak Pada Lintasan	1,5 km 1,0 km Kecamatan, Kabupaten/ Kota
20	Jumlah Keanggotaan Rayon	3 Madrasah
21	Organisasi Penyelenggara	Lembaga Swasta

Sumber Data: Dokumen MI Siti Mariam Banjarmasin

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa MI Siti Mariam merupakan sekolah dengan nomor induk 112506001007 / 60723167 dan nomor statistik 111263710005 yang terletak di provinsi kalimantan selatan kecamatan Banjarmasin selatan desa/kelurahan Kelayan dalam jalan Kelayan A nomor 135 RT 3 RW 1.

Sekolah tersebut berada di daerah perkotaan dengan status swasta, disamakan dan terakreditasi C. Jarak antara sekolah ke pusat kecamatan adalah 1,5 km sedangkan untuk jarak ke pusat otda yaitu 1,0 km dan terletak pada lintasan Kecamatan, Kabupaten/kota

6. Keadaan Tenaga Pengajar pada MI Siti Mariam Banjarmasin

Sejak berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin, baru 1 orang pegawai negeri sipil (PNS) yang di angkat oleh departemen agama maupun dinas pendidikan, yaitu bapak Anwar, S. Pd. I sebagai kepala sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin. Dan guru lainnya adalah berasal dari guru honorer. Untuk lebih jelasnya data di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 keadaan guru MI Siti Mariam Banjarmasin

DATA GURU MI SITI MARIAM

No	Nama-Nip	Tempa/ Tgl Lahir	Jabatan	Pendidikan Akhir	Mulai Tugas	Alamat
1	Anwar, S.Pd.I 19640209 19910210 02	Banjarmasin 09-02-1964	Kepala sekolah	S1. Pai 2012 STAI Al-Jami	07-2002	Jl.Kelayan A Gg. Rahmi RT 13 Banjarmasin.
2	Norbainah S.Pd.I	Rantau, 01-09-1969	Wali Kelas I	S1. Fak Tarbiyah 2009 IAIN Antasari	08-1997	Jl. Kelayan A Kelurahan Murung Raya
3	Nor Asiah, S.Ag	Surabaya, 05-11-1975	Wali Kelas IV	S1. AKTA IV PAI Fak. Tarbiyah	09-2003	Jl.A.Yani Km. 3,5 Gg. Binjai II RT.08 No.61
4	Siti Fatimah S.Sos.I, S.Pd.I	Barabai, 06-06-1978	Wali Kelas III	S1 Fak. Dakwah IAIN Antasari S1 PAI STAI Al-Jami	07-2005	Jl. Kelayan A. Gg. Hastman
5	Hj. Rahmah, S.Pd	Surabaya, 22-01-1973	Wali Kelas V	S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari	09-2005	Jl. Kelayan A No 172 Banjarmasin
6	Safruddin, S.Pd.I	Banjarmasin 17-11-1984	Wali Kelas VI	S1. Fak. Tarbiyah IAIN Antasari	08 – 2005	Jl. Pekapuran A Banjarmasin
7	Sholathiah, S.Pd.I	Banjarmasin 20-03-1986	Wali Kelas II	S1. Fak. Tarbiyah Jur. Kependidikan Islam IAIN	07- 2006	Jl. Kampung Melayu Banjarmasin

				Antasari		
8	Norbaiti, S.Ag	Kota Baru 04-11-1975	Guru Mp, Q.Hadis, Akidah Akhlak	STIT Darul Ulum Kota Baru	01-2014	Jl. Kelayan A Gg. Antasari
9	Yahya Maulana	Banjarmasin, 05-11-1992	PJOK	SMK Bina Banua Banjarmasin	07-2016	Jl. Pekapuran Raya gg. Melati 2 Banjarmasin Selkatan
10	Munawwarah, S.Pd.I	Banjarmasin, 06-03-1981	Guru Mp, Bahasa Arab	S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari	01-2015	Jl. Kelayan A Gg. Damai No 45

Sumber Data: Dokumen MI Siti Mariam Banjarmasin

7. Keadaan Siswa MI Siti Mariam Banjarmasin

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MI Siti Mariam Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 berjumlah sebanyak 79 orang. Yaitu akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Siti Mariam Banjarmasin

Tingkat Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	4	5	9
Kelas II	3	6	9
Kelas III	7	8	15
Kelas IV	6	6	12
Kelas V	10	7	17
Kelas VI	7	10	17
Jumlah	37	42	79

Sumber Data: Dokumen MI Siti Mariam Banjarmasin

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin

MI Siti Mariam sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai, meskipun belum maksimal secara keseluruhan,

gedung MI Siti Mariam di bangun atas desakan masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama.

Umumnya kondisi sarana dan prasarana kependidikan yang ada pada MI Siti Mariam Banjarmasin cukup baik, seperti ruang belajar yang bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton dan sarana prasarana yang lain yang kondisinya masih baik.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Siti Mariam Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3	Ruang Guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Perpustakaan	1 Buah
6	Mushalla	-
7	WC Guru	1 Buah
8	WC Murid	2 Buah
9	Ruang UKS	1 Buah
10	Komputer	1 Buah
11	LCD	-

Sumber Data: Dokumen MI Siti Mariam Banjarmasin

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana di MI siti Mariam cukup memadai. Hanya saja ada beberapa yang masih belum yang ada, seperti Mushalla, dan LCD. untuk mushalla, setiap siswa siswi dan para guru ingin melaksanakan shalat, mereka menggunakan kelas yang kosong untuk dijadikan tempat shalat dan untuk LCD, di MI Mariam masih belum tersedia untuk pembelajarannya, disana hanya tersedia komputer milik TU tetapi kalau LCD memang belum tersedia

9. Sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Khusus dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. sarana prasarana yang tersedia antara lain perpustakaan, ruangan kelas, buku paket, dll.

10. Latar belakang guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam penelitian ini ada satu guru dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.. Untuk lebih jelasnya akan penulis sebutkan di bawah ini.

Nama : Siti Fatimah

Tempat tanggal lahir : Barabai, 06-06-1978

Alamat : Jl. Kelayan A. Gg. Hastman

Pendidikan : SDN Kelayan Dalam 3 (1993)

SMP PGRI 6 Banjarmasin (1996)

SMU PGRI 3 Banjarmasin (2000)

S1 IAIN Antasari Banjarmasin (2006)

S1 STAI AL-Jami (2015)

Pengalaman Mengajar : MI Siti Mariam 2006 – sekarang.

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumenter, disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan dalam bentuk tabel yang disertai dengan keterangan untuk memperoleh kesimpulan. Adapun data yang disajikan

adalah data tentang Penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Untuk memudahkan dan terarahnya penyajian data ini, penulis susun menurut permasalahannya.

1. Penggunaan Media Grafis Bagan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.

Memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan media grafis bagan yang dimulai dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, efisien dan lancar.

Perencanaan pembelajaran ini guru terlebih dahulu melakukan kegiatan seperti membuat RPP yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media grafis bagan karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas guna untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru menggunakan RPP mengacu pada perangkat pengajaran yang mengarah pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Kemudian pelaksanaan proses belajar mengajar beberapa buku

pegangan guru pendidikan kewarganegaraan yaitu buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas III seperti terbitan Arya Duta dan buku referensi lain seperti Progresif LKS.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan pada tanggal 08 September 2016 bahwa beliau sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat RPP dalam pembuatan RPP ada beberapa point penting yang harus diperhatikan dalam langkah-langkah pembuatan RPP, yaitu: Pertama, beliau merancang dan membuat RPP, dalam pembuatan RPP beliau menentukan metode, strategi dan media yang akan diterapkan dan digunakan terlebih dahulu. Setelah RPP selesai dirancang beliau mempelajari bahan ajar terlebih dahulu sekaligus merangkum materi ajar yang akan menjadi bahan ajar. Beliau memperhitungkan waktu, merancang langkah-langkah yang ingin dilaksanakan dalam penyampaian materi, baik yang terkait dengan penggunaan metode, strategi dan media (yang dimaksud disini adalah media grafis bagan) dengan harapan peserta didik dapat mempermudah memahami materi ajar secara maksimal.

Berdasarkan dokumen RPP yang ada pada guru, Standar Kompetensi yang ingin dicapai, yaitu mengamalkan makna Sumpah Pemuda. Kompetensi Dasar materi Sumpah Pemuda yang dibahas pada kelas III semester ganjil antara lain: 1.Mengenal Makna Satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. 2.Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran meliputi: 1.Mendeskripsikan contoh perjuangan pahlawan nasional. 2.Menerangkan faktor-faktor kegagalan perjuangan. 3.Menerangkan peristiwa Sumpah Pemuda.

4.Mendeskripsikan organisasi kepemudaan zaman pergerakan. 5.Mendeskripsikan isi sumpah pemuda. 6.Menerangkan makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. 7.Menyebutkan tujuan diadakan kongres pemuda. 8.Menerangkan nilai-nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda. Materi pembelajaran Sumpah Pemuda. 9. Memberikan contoh organisasi kepemudaan pada masa sekarang.

Berdasarkan hasil dokumentasi RPP yang dibuat guru berpedoman pada kurikulum KTSP. Untuk format RPP terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian. Guru membuat satu RPP untuk setiap kali pertemuan. (RPP lihat pada lampiran).

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar pada siswa dan dalam proses itu dapat dilihat teknik guru menerapkan metode dan media yang menuntut adanya keaktifan siswa dan media grafis bagan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media grafis bagan dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, melalui observasi dan wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

Sebelumnya peneliti ingin menguraikan tentang standar kompetensi yang ingin dicapai, yaitu mengamalkan makna sumpah pemuda. Sedangkan kompetensi dasar mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa, dan mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan guru di RPP adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan serta strategi yang digunakan dalam setiap kali pertemuan berbeda-beda yaitu strategi ekspositori, strategi reading aloud, dan strategi small group discussion dan media yang digunakan guru adalah media grafis bagan.

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media grafis bagan adalah sebagai berikut:

Observasi Pertama (8 September 2016)

Sebelum memulai pembelajaran guru telah mempersiapkan ruangan kelas sebelum media bagan disiapkan, guru memperhatikan kelas terlebih dahulu dan memastikan bahwa posisi bagan yang ditempel tersebut dapat dilihat semua siswa.

1. Kegiatan Awal

Langkah-langkah kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan dijawab oleh siswa dan guru meminta peserta didik untuk membacakan doa sebelum

belajar dengan meminta salah satu dari siswa untuk memimpin membaca doa sebelum belajar.

- b) Menciptakan kondisi awal pembelajaran
 - (1) Guru mengecek kehadiran siswa, dan pada saat itu ada 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit.
 - (2) Guru menciptakan kesiapan belajar siswa
 - (3) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- c) Melaksanakan kegiatan apersepsi
 - (1) Guru menggali awal pengetahuan siswa dengan bertanya seputar tentang materi sumpah pemuda.
 - (2) Memberikan tanggapan atau komentar terhadap jawaban siswa.
- d) Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran, guru terlebih dulu menyampaikan tema tentang sumpah pemuda yang ditulis di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang di sampaikan secara lisan oleh guru.

2. Kegiatan Inti

Langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media bagan yang ditempel didepan papan tulis.

- b) siswa diminta untuk mendengarkan dan mengamati bagan dengan seksama, dan peserta didik pun mengamati bagan dengan seksama serta pandangan yang terpusat pada bagan yang dijelaskan oleh guru.
- c) Guru memberikan penguatan tentang materi yang di ajarkan.
- d) Guru meminta siswa untuk menjawab soal latihan yang diberikan.
- e) Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan soal latihan serta memberikan penjelasan bagi siswa yang kurang mengerti dengan soal latihan. Guru meminta setiap siswa untuk mengumpulkan latihan tersebut.

3. Kegiatan Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran yaitu:

- a) Guru membimbing siswa uantuk menyimpulkan pelajaran dan siswa pun menyimpulkan pembelajaran dengan dibantu oleh guru.
- b) guru meminta siswa untuk mengerjakan soal perkerajaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Observasi kedua (15 September 2016)

1. Kegiatan Awal

Langkah-langkah kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan dijawab oleh siswa dan guru meminta peserta didik untuk membacakan doa sebelum belajar
- b) Menciptakan kondisi awal pembelajaran
 - (1) Guru mengecek kehadiran siswa, dan siswa hadir semua.
 - (2) Guru menciptakan kesiapan belajar siswa
 - (3) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Melaksanakan kegiatan apersepsi
 - (1) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya.
 - (2) Memberikan tanggapan atau komentar terhadap jawaban siswa.
 - (3) Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran, guru terlebih dulu menyampaikan tema tentang sumpah pemuda yang disampaikan secara lisan.

2. Kegiatan Inti

Langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media bagan yang ditempel didepan papan tulis.

- b) siswa diminta untuk mendengarkan dan mengamati bagan dengan seksama, dan peserta didik pun mengamati bagan dengan seksama serta pandangan yang terpusat pada bagan yang dijelaskan oleh guru.
- c) Guru memberikan penguatan tentang materi yang di ajarkan.
- d) Guru membaca isi teks sumpah pemuda dan siswa di minta untuk mengikutinya secara serempak.
- e) Guru meminta siswa untuk membacakan isi teks Sumpah Pemuda secara serempak dan ada beberapa siswa yang di minta untuk ke depan untuk membacakan isi teks sumpah pemuda.
- f) Guru meminta siswa untuk menjawab soal latihan yang diberikan berupa pilihan ganda.
- g) Memberikan batas waktu untuk mengerjakan soal latihan serta memberikan penjelasan bagi siswa yang kurang mengerti dengan soal latihan. Guru meminta setiap siswa untuk mengumpulkan latihan tersebut.

3. Kegiatan Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran yaitu:

- a) Guru membimbing siswa uantuk menyimpulkan pelajaran dan siswa pun menyimpulkan pembelajaran dengan dibantu oleh guru.
- b) guru meminta siswa untuk mengerjakan soal perkaraa rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Observasi ketiga (22 September 2016)

1. Kegiatan Awal

Langkah-langkah kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan dijawab oleh siswa dan guru meminta peserta didik untuk membacakan doa sebelum belajar
- b) Menciptakan kondisi awal pembelajaran
 - (1) Guru mengecek kehadiran siswa, dan pada saat itu ada 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit.
 - (2) Guru menciptakan kesiapan belajar siswa
 - (3) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Melaksanakan kegiatan apersepsi
 - (1) Guru menggali awal pengetahuan siswa dengan bertanya seputar tentang materi sumpah pemuda.
 - (2) Memberikan tanggapan atau komentar terhadap jawaban siswa.
 - (3) guru terlebih dulu menyampaikan tema tentang sumpah pemuda yang ditulis di papan tulis

2. Kegiatan Inti

Langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media grafis bagan.

- b) siswa diminta untuk mendengarkan dan mengamati bagan dengan seksama, dan peserta didik pun mengamati bagan dengan seksama serta pandangan yang terpusat pada bagan yang dijelaskan oleh guru.
- c) Guru memberikan penguatan tentang materi yang di ajarkan.
- d) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- e) Guru meminta siswa untuk menjawab soal latihan yang diberikan.
- f) Memberikan batas waktu untuk mengerjakan soal latihan serta memberikan penjelasan bagi siswa yang kurang mengerti dengan soal latihan. Guru meminta setiap siswa untuk mengumpulkan latihan tersebut.

3. Kegiatan Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran yaitu:

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan siswa pun menyimpulkan pembelajaran dengan dibantu oleh guru.
- b) guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Sebelum menutup pelajaran guru memberi nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun serta kurangi bermain, guru menekankan kepada siswa agar lebih giat lagi membaca dan mengulang pelajaran di

rumah. Kemudian setelah itu guru mengucapkan maaf dan menutup dengan mengucapkan hamdallah serta mengakhirinya dengan salam.

2. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Grafis Bagan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaran.

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan kepada siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menyampaikan materi menggunakan media grafis bagan. Guru menjelaskan materi menggunakan bagan untuk mempermudah siswa memahami materi yang dijelaskan. Guru sangat kreatif membuat media grafis bagan sendiri. Guru sebelum memulai aktivitas pembelajaran menyiapkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang tenang dan kondusif. Guru menjelaskan pelajaran sebelumnya dengan memberikan kaitan terhadap materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan menunjukkan penguasaan terhadap materi. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan menggunakan metode, strategi dan media grafis bagan. Guru

memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dimengerti. Guru melibatkan siswa secara aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru melaksanakan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan penilaian dan latihan kepada siswa. dan guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Media Grafis Bagan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.

Aktivitas siswa merupakan gambaran kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis bagan. Selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penggunaan media grafis bagan dilakukan dengan observasi. Observasi siswa dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran berlangsung. Dilihat dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa siswa ketika menghadapi proses pembelajaran siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis. Saat guru memberikan penjelasan tentang materi menggunakan media grafis bagan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Saat guru menjelaskan materi menggunakan media grafis bagan siswa memandang kedepan serta mengamati bagan tersebut. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa aktif menulis dan antusias membaca. Siswa membuat sebuah rangkuman atau ringkasan sebuah materi yang telah dipelajari. Siswa aktif bertanya materi sumpah pemuda yang kurang dipahami

dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dilihat dari aktivitas siswa saat guru memberikan pertanyaan “ kapan kongres pemuda I dilaksanakan” siswa terlihat antusias langsung mengangkat tangan menjawab pertanyaan, siswa menjawab “ 30 April – 2 mei 1946”. Saat penyimpulan sebuah materi siswa diminta guru untuk menyimpulkan sebuah materi dan siswa terlihat kurang berani untuk menyimpulkan sebuah materi dan guru memabntu siswa untuk menyimpulkan materi.

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Grafis Bagan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 3 MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan, diketahui bahwa nama beliau adalah Siti Fatimah S.Sos.I, S.Pd. I. beliau adalah seorang sarjana S1 Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin tahun (2006) dan S1 PAI STAI AL-Jami tahun (2015). Beliau tercatat sebagai guru di MI Siti Mariam Banjarmasin sejak tahun 2006.

2) Pengalaman Mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan kewarganegaran di kelas III, beliau sudah mengajar sejak tahun 2006 sampai sekarang.

Kurang lebih 10 tahun dan beliau juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Salah satunya Pelatihan guru tematik.

b. Faktor Siswa

1. Minat Siswa

Berdasarkan hasil observasi penulis, minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah tinggi terlihat dari antusias mereka dalam pembelajaran. Mereka terlihat senang belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan siswa sebelum pelajaran dimulai, siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru serta saat tanya jawab siswa antusias mengangkat tangan untuk menjawab.

2. Perhatian Siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis bagan menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media grafis bagan.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan 3 kali observasi di kelas III saat guru mengajar dikelas dengan menggunakan media bagan.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan wawancara dengan guru dan observasi yang penulis lakukan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan waktu yang tersedia sudah cukup untuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan waktu tersebut sebisa mungkin dengan masuk kelas tepat waktu agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan waktu yang tersedia adalah 2 x 35 menit satu kali pertemuan dan 1 x seminggu.

d. Faktor Sarana & Prasarana

Dari hasil observasi penulis, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin cukup bagus dan memadai. Misalnya sudah terdapat kelas, kantor, juga sudah tersedia kursi, meja, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket dan buku LKS yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar siswa.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang berkenaan dengan penggunaan media grafis bagan

dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III di MI Siti Mariam Banjarmasin, aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas siswa dengan menggunakan media grafis bagan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media grafis bagan tersebut.

Peneliti memberikan hasil analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah peneliti menyajikannya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan dibagian awal.

1. Analisis Penggunaan Media Grafis Bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran idealnya seorang guru harus membuat perencanaan yang berhubungan dengan pembelajaran. Karena perencanaan meliputi segala aspek tentang pembelajaran atau suatu rancangan yang diperhatikan guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Baik tidaknya rencana pembelajaran yang disusun sangat mempengaruhi tahap pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung seorang guru harus merencanakan program pembelajaran dengan membuat RPP karena yang terpenting bagi guru

adalah mempunyai persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Siti Mariam Banjarmasin cukup baik, hal ini dibuktikan dengan RPP yang menunjukkan bahwa guru tersebut sudah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan di dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat RPP.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran dalam identitas mata pelajaran dapat diketahui bahwa guru yang mengajar pendidikan kewarganegaraan tersebut pada RPP sudah memuat identitas sudah sesuai dari identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, pertemuan ke berapa, alokasi waktu. Tujuan pembelajaran, untuk tujuan pembelajaran yang seharusnya

dikembangkan mencakup 4 komponen-komponen (A-B-C-D) yaitu *audience* diartikan siswa atau peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, *behavior* diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai hasil proses belajar mengajar, *condition* diartikan sebagai keadaan, kondisi berupa keadaan siswa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas/kegiatan, persyaratan yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat dicapai dan *degree* yaitu derajat, kualitas, atau standar minimal dari hasil belajar yang diharapkan dimiliki setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Pada dokumen guru, untuk tujuan pembelajaran yang ada di RPP guru tersebut sudah hampir mencakup 4 komponen-komponen (A-B-C-D) yang guru buat di RPP.

Untuk media yang digunakan guru adalah media grafis bagan yang telah disesuaikan guru dengan materi. Namun media yang digunakan guru tersebut untuk RPP pada pertemuan pertama media yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk RPP ke dua dan ketiga telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media ini digunakan guru untuk mempermudah siswa memahami materi dengan menggunakan media grafis bagan tersebut.

Sumber belajar yang ada pada RPP yang dibuat oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Buku Paket dan Buku LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas III. Seharusnya menambahkan lagi sumber belajar lain yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, misalnya guru bisa menambahkan sumber bahan dari internet. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui guru mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membuat RPP sebagai sebuah perencanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan sebelum terlaksananya pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi, setelah dianalisis data-data yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin yang sudah terlaksana dalam tiga kali pertemuan pada tanggal 08-22 September 2016, yang dilakukan oleh guru dan murid sudah optimal. Berikut uraian pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan di ruang kelas.

1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam, kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat siswa konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru meminta peserta didik membaca doa. Kondisi kelas sangat tenang ini berarti guru dapat mengendalikan kondisi kelas.

Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru Pendidikan Kewarganegaraan sudah menciptakan kondisi awal agar perhatian siswa terpusat pada apa yang dipelajari. Untuk menarik perhatian siswa guru menggunakan media grafis bagan ini. Selain untuk menarik perhatian siswa media grafis bagan ini diperuntukkan guru untuk mempermudah siswa memahami materi yang dijelaskan.

Kemudia guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dengan memberi pertanyaan seputar materi yang telah lalu dan seputar materi yang terkait. Dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukkan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Hasil observasi yang dilakukan bahwa guru mengadakan eksplorasi mengawalinya dengan memberikan penjelasan materi kepada siswa menggunakan media grafis bagan. Peserta didik diminta untuk mendengarkan dengan seksama dan melihat bagan dengan seksama. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan elaborasi guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. Memfasilitasi peserta didik

melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam bentuk lisan serta guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu tentang materi tersebut. Berdasarkan hasil observasi guru tersebut menggunakan media grafis bagan untuk menarik perhatian siswa dan untuk mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian SK dan KD dalam hal ini adanya kesesuaian antara materi dan SK dan KD yang telah ditentukan.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan menutup pelajaran, tetapi lebih untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kompetensi dan usaha pematapan penguasaan kompetensi yang diharapkan. Dengan melakukannya diharapkan guru dapat mengetahui kompetensi yang diharapkan. Dengan melakukannya diharapkan guru dapat mengetahui kompetensi yang sudah atau belum dikuasai oleh siswa. kegiatan ini biasanya meninjau kembali penugasannya siswa dan pemberian tes, baik secara lisan maupun tulisan (penilaian).

Berdasarkan hasil observasi untuk kegiatan akhir siswa dibimbing guru untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran. hal ini guru bertujuan untuk meninjau

kembali penugasan siswa terhadap materi yang telah diajarkan yaitu dengan menyimpulkan rangkuman dari pelajaran. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan tugas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penyaji sajikan dipenyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa dari 3 kali observasi yang telah dilakukan pemilihan antara materi, dan media untuk observasi yang pertama antara media dengan tujuan pembelajaran kurang sesuai. Untuk observasi yang ke dua dan ke tiga antara media dan tujuan pembelajaran sudah sesuai.

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria antara lain: ketepatannya dengan tujuan pengajaran artinya media yang dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh setidaknya mudah dibuat oleh guru dan media grafis umumnya dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedianya waktu untuk penggunaannya, dan sesuai dengan taraf berfikir siswa. Berdasarkan teori tersebut bahwa untuk RPP yang pertama yang guru buat kurang sesuai antara media dengan tujuan pembelajaran karena yang guru gunakan hanya bagan organisasi sedangkan di tujuan pembelajaran yang ada di RPP yaitu siswa mampu mendeskripsikan contoh perjuangan pahlawan nasional, siswa mampu menerangkan faktor-faktor kegagalan perjuangan, siswa mampu menerangkan peristiwa sumpah pemuda. Guru tersebut bisa menggunakan

bagian pohon untuk menjelaskan materi tersebut agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk observasi yang kedua dan ketiga telah sesuai ini berdasarkan dokumentasi RPP ke dua dan ke tiga yang telah guru buat sudah tepat antara media dan tujuan pembelajaran serta materi, hal ini dikarenakan media grafis bagan ini cocok digunakan dalam materi sumpah pemuda karena membahas keorganisasian yang dipelajari dikelas rendah dan guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Grafis Bagan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaran.

Aktivitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menyampaikan materi menggunakan media grafis bagan. Guru sebelum memulai aktivitas pembelajaran menyiapkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang tenang dan kondusif. Untuk aktivitas guru dalam pembelajaran guru telah memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa terlihat tenang dan kondusif.

Guru menjelaskan pelajaran sebelumnya dengan memberikan kaitan terhadap materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan menunjukkan penguasaan terhadap materi. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran menggunakan media grafis bagan untuk menarik perhatian

siswa untuk belajar. Guru juga sangat kreatif karena dapat mermbuat bagan sendiri dengan terlebih dahulu menganalisis dan mempersiapkan materi dan menjadikannya bagan.

Saat guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media grafis bagan dapat menarik perhatian siswa, terlihat perhatian siswa terpusat kearah media grafis bagan. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan menggunakan metode, strategi dan media grafis bagan. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dimengerti. Guru melibatkan siswa secara aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari. Guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan terlihat dari siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan keantusiasan guru dan siswa.

3. Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Media Grafis Bagan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 3 MI Siti Mariam Banjarmasin.

Pada analisis data ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan media grafis bagan. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung pada saat

penggunaan media grafis bagan dilakukan dengan lembar observasi. Tujuan diadakannya observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media grafis bagan.

Saat Observasi siswa berlangsung, terlihat aktivitas siswa saat proses pembelajaran siswa aktif mendengarkan penjelasan guru dengan menggunakan media grafis bagan, dalam aktivitas memandang siswa mau memandang ke depan, siswa aktif menulis atau mencatat, siswa aktif membaca materi tentang sumpah pemuda, siswa rajin membuat ikhtisar atau ringkasan sebuah materi, saat guru menjelaskan materi menggunakan media grafis bagan siswa aktif mengamati bagan-bagan, siswa terlihat ceria dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media grafis bagan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah penyaji sajikan data di atas dapat disimpulkan bahwa saat mengikuti pembelajaran siswa terlihat ceria dan antusias saat penggunaan media grafis bagan ini dan siswa lebih memahami materi saat guru menjelaskan menggunakan bagan. Saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan dan siswa antusias mengangkat tangan ingin menjawab.

4. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Grafis Bagan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan, diketahui bahwa nama beliau adalah Siti Fatimah S.Sos.I, S.Pd. I. beliau adalah seorang sarjana S1 Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin tahun (2006) dan S1 PAI STAI AL-Jami tahun (2015).

Beliau tercatat sebagai guru di MI Siti Mariam Banjarmasin sejak tahun 2006 dan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena lulusan dari fakultas tarbiyah dan berasal dari jurusan pendidikan agama islam. Berdasarkan data diatas, pengalaman mengajar guru Pendidikan Kewarganegaraan di MI Siti Mariam tersebut sudah berjalan kurang lebih 10 tahun.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat pembelajaran lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seseorang akan mempengaruhi pembelajaran. Khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sebagaimana diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik dan pengalaman adalah modal kesuksesan.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cukup berpengalaman. Dilihat dari data yang penulis sajikan, pengalaman mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup lama dari tahun 2006 sampai sekarang, dan beliau juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan demikian dalam mengajar Pendidikan Kewarganegaraan guru cukup berpengalaman mengajar dan hal ini sangat membantu keefektifan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat peserta didik proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Siti Mariam Banjarmasin menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media grafis bagan tanpa adanya minat dari peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media grafis bagan. Namun dari hasil

observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini termasuk tinggi dilihat dari beberapa indikator diantaranya : perhatian yaitu siswa memperhatikan saat guru menjelaskan, keseriusan yaitu siswa serius dalam mengikuti pelajaran berlangsung, memahami yaitu dengan menggunakan media grafis bagan ini mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, mengerjakan tugas yaitu siswa merespon saat interaksi tanya jawab dengan guru dengan penuh semangat, rajin dalam belajar yaitu siswa dengan adanya penggunaan media grafis bagan ini membuat siswa rajin dalam belajar.

2) Perhatian Siswa

Perhatian disini adalah satu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi dan juga mempermudah peserta didik untuk memahami materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru menggunakan media grafis bagan. Mereka juga mendengarkan dan memahami yang dijelaskan guru melalui media grafis bagan, menjawab pertanyaan dari guru serta memperhatikan dengan semangat belajar yang tinggi.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi di kelas III saat guru mengajar dikelas dengan menggunakan media grafis bagan, terlihat jelas sekali perhatian siswa. Misalnya ketika penggunaan media grafis bagan. Siswa juga memusatkan perhatian ke media grafis bagan.

3) Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit dan 1 kali seminggu untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dan hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4) Faktor Sarana & Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di MI Siti Mariam Banjarmasin terlihat sudah memadai, terutama sudah terdapat kelas, kantor, juga sudah tersedia kursi, meja, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket dan buku LKS buku-buku paket pelajaran siswa sudah tersedia dengan lengkap.

Tersedianya buku-buku paket pelajaran pegangan siswa sangat menunjang dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini

ternyata efektif bagi siswa, sebab setiap siswa dapat fokus untuk membaca, disamping itu, setiap siswa dapat mempelajari isi buku dan menelaahnya di rumah karena buku dibawa oleh siswa masing-masing.

Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru MI siti Mariam Banjarmasin dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa, hal ini sudah dapat menunjang proses belajar.